

REVIEW FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z & MILLENNIAL

Maghfirah Nur Fadilah¹, Nathasya Indriwan², Nur Khoirunnisa³, Sri Mulyantini⁴

¹UPN Veteran Jakarta, 021-7656971, maghfirah.nur@upnvj.ac.id

²UPN Veteran Jakarta, 021-7656971, nathasya.indriwan@upnvj.ac.id

³UPN Veteran Jakarta, 021-7656971, nur.khoirunnisa@upnvj.ac.id

⁴UPN Veteran Jakarta, 021-7656971, sri.mulyantini@upnvj.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 14 Januari 2022

Received in revised form 18 Januari 2022

Accepted 14 Februari 2022

Available online 15 Mei 2022

ABSTRACT

Investment is one of the trends favored by various generations today, this is evidenced by the percentage growth of assets in 2021. Generation Z & Millennials are the generation that dominates the capital market in Indonesia in 2021. Knowing the behavior and factors that can affect Generation Z & Millennials in making investment decisions is the purpose of this review, so that it can be used by Generation Z & Millennials when making investments in the future. This study uses a literature review method by reviewing the behavior and investment decision factors of Generation Z & Millennials. In developed countries Generation Z & Millennials have understood the impact of investment, while in developing countries Generation Z & Millennials have a high level of trust and choose safer investment instruments. Factors that can influence investment decisions in Generation Z & Millennials include financial literacy, financial attitudes, and financial perceptions.

Keywords: *Investment, Determinants of Investment, Investment Behavior, and Generation Z & Millennials*

Abstrak

Investasi merupakan salah satu tren yang digemari oleh berbagai generasi saat ini, hal tersebut dibuktikan dengan adanya persentase pertumbuhan aset pada tahun 2021. Generasi Z & Millennial merupakan generasi yang mendominasi pasar modal di Indonesia pada tahun 2021. Mengetahui perilaku serta faktor yang dapat mempengaruhi Generasi Z & Millennial dalam membuat keputusan investasi merupakan tujuan dari dilakukannya *review* ini, sehingga dapat dipergunakan oleh Generasi Z & Millennial ketika akan melakukan investasi kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan melakukan *review* terhadap perilaku dan faktor-faktor keputusan investasi pada Generasi Z & Millennial. Di Negara maju Generasi Z & Millennial telah paham mengenai dampak dari investasi, sedangkan di Negara berkembang Generasi Z & Millennial memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan memilih instrumen investasi yang lebih aman. Faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan investasi pada Generasi Z & Millennial diantaranya literasi keuangan, sikap keuangan, dan persepsi keuangan.

Kata Kunci : *Investasi, Faktor Penentu Investasi, Perilaku Investasi, dan Generasi Z & Millennial*

Received Januari 14, 2022; Revised Januari 18, 2022; Accepted Februari 14, 2022

1. PENDAHULUAN

Investasi ialah sesuatu yang wajib dipahami oleh calon investor. Hal ini merupakan salah satu pengetahuan fundamental. Jumlah investor pasar modal Indonesia terus bertumbuh meskipun lebih rendah dari Negara lain. Oleh karena itu diperlukan sebuah edukasi bagi masyarakat muda khususnya dalam mengubah pola pikir dari *saving society* menjadi *investing society*. Direktur Pengembangan BEI, Nicky Hogan selaku Direktur Pengembangan di BEI menyampaikan bahwa mahasiswa memiliki probabilitas besar sebagai investor baru di pasar modal. Dalam hal ini generasi millennial dan generasi Z. Meskipun belum memiliki penghasilan tetap, minat generasi millennial dan generasi Z untuk berinvestasi sangat tinggi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa generasi millennial dan generasi Z telah berpartisipasi dalam berinvestasi dan membantu perkembangan ekonomi yang perlahan-lahan telah membaik. Menurut Alamsyah et.al (2021), dalam penelitiannya yang dilakukan pada generasi Z atau usia SMA, usia mereka ini sedang giatnya mencari informasi yang akurat untuk mereka yakini. Maka sejak usia SMA ini lah mereka diberikan gambaran sejelas jelasnya tentang mengelola yang dimiliki mereka. Tidak hanya tentang pengelolaan keuangan, namun juga pengetahuan investasi saham. Sebab, investor Negara maju layaknya Amerika Serikat didominasi oleh kaum muda, sehingga pasar modal di sana bisa menopang stabilitas ekonomi negara.

Generasi millennial dan generasi Z juga merupakan kaum yang memiliki ketergantungan terhadap teknologi serta bergaya hidup bebas. Menurut infografis dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebanyak 80 juta millennial lahir di sekitar tahun 1976-2001. Generasi ini rata-rata menghabiskan waktu di depan gadget sebanyak 27 kali untuk setiap kam. Sedangkan generasi sebelumnya hanya 17 kali. Untuk urusan pekerjaan, millennial akan memprioritaskan pekerjaan yang mereka sukai dan nikmati dibandingkan pekerjaan bergaji besar namun membosankan.. Berdasarkan data Indonesia Millennial Report tahun 2019, generasi millennial cukup konsumtif dalam penggunaan uang. Mayoritas pengeluaran sebanyak 51,1% yang dihabiskan untuk keperluan rutin, sebanyak 10,7% untuk menabung, dan sebanyak 2% untuk investasi. Terlihat bahwa generasi millennial lebih banyak membelanjakan uangnya untuk memenuhi perilaku konsumtif dibanding menabung atau berinvestasi. Untuk perilaku dan gaya hidup negatif generasi millennial yang masih marak hingga sekarang diantaranya; 1) gadget yang terkadang suka mendistraksi keseriusan dalam bekerja atau belajar, 2) gaya hidup hedonis tersebut ingin diakui orang lain oleh apa yang mereka miliki, 3) memiliki *role model* dari idola mereka, jika tidak punya *role model* maka dianggap kurang gaul, 4) pola hidup bebas dimana generasi millennial menganggap biasa saja hal-hal yang tabu.

Untuk generasi Z juga sebenarnya perilaku dan gaya hidupnya tidak jauh berbeda dengan generasi millennial. Generasi ini sering disebut generasi *information generation* (iGeneration). Di tahun-tahun kelahiran mereka, generasi Z sangat lekat dengan manfaat dan keberadaan teknologi. Bahkan permainan tradisional telah digantikan oleh gadget. Lahir di zaman serba digital, menjadikan generasi Z mampu beradaptasi dalam situasi apapun, sehingga memiliki wawasan luas, menyukai kebebasan, ambisius, dan cenderung berpikir instan. Bahkan mereka terpacu oleh teknologi, informasi, kompetisi, situasi ekonomi, dinamika politik, dan pergeseran tradisi. Sayangnya, generasi Z juga lahir di tengah perkembangan budaya barat yang sangat pesat yang seringkali disalahgunakan dan cenderung lebih mengikuti keadaan dari budaya barat. Salah satunya dari sisi ekonomi, banyak perusahaan asing mendirikan cabangnya di Indonesia. Itu artinya produk yang ditawarkan tidak lepas dari gaya hidup kebarat-baratan. Tidak sedikit generasi Z lebih memilih produk barat dibandingkan produk lokal yang terkesan mahal sehingga mempengaruhi perputaran ekonomi di Indonesia. Alhasil, budaya lokal melemah, kurangnya minat terhadap film dan musik lokal, menjadi individualis, mengikuti pergaulan bebas. Namun dibalik sisi negatif dari perilaku dan gaya hidup tersebut, terdapat sisi positif yang dilakukan generasi millennial dan generasi Z. Salah satunya peduli dengan lingkungan sekitar. Seperti gerakan *Zero Waste* yaitu pengurangan sampah khususnya plastik yang sebenarnya juga digalakkan di seluruh dunia. Perilaku yang mereka miliki ini tentunya perlahan bisa meningkatkan kecintaan mereka pada keadaan negara sendiri ketimbang terpengaruh budaya barat yang negatifnya.

Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan dengan literasi keuangan memiliki keterkaitan. Adapun definisi dari literasi keuangan yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap keuangan pribadinya. Pengetahuan tersebut dapat meliputi bagaimana seseorang melakukan perencanaan keuangan, mengelola keuangannya saat ini hingga jangka panjang (investasi). Dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang diharapkan mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan keuangan yang baik, dapat menjadikan seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik juga. [1].

Terdapat perilaku keuangan pribadi di antara kelompok generasi muda di Afrika Selatan, adalah para siswa di Afrika Selatan lebih memiliki nilai tertinggi pada perencanaan warisan daripada perencanaan keuangan pribadi. Para siswa memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, bahkan dapat dikatakan buta huruf secara finansial. Pengetahuan keuangan tersebut meliputi keuangan dasar, tabungan, pengeluaran, serta utang. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal tersebut menyebabkan para keluarga yang terdapat di Afrika Selatan tidak memiliki cukup tabungan, mereka lebih banyak berhutang daripada menabung, karena mereka tidak dapat mengendalikan keuangan pribadi maupun rumah tangganya. Sehingga dapat dikatakan para siswa Afrika Selatan belum mengenal mengenai bagaimana investasi, [2].

Tingkat pengetahuan keuangan generasi millennial ternilai objektif yang jauh lebih rendah. Dalam hal pendidikan keuangan, 29,9% Millennial telah menerima beberapa bentuk pendidikan keuangan, secara signifikan lebih tinggi dari 23,5% dari semua rumah tangga. Generasi Millennial memiliki perilaku jangka pendek dengan memiliki tabungan dana darurat (*emergency fund*), pendapatan melebihi pengeluaran, dan perencanaan tabungan dan pengeluaran dianggap positif. Pengetahuan keuangan yang objektif dan dirasakan secara umum berhubungan positif dengan perilaku jangka pendek yang positif. Meningkatnya pengetahuan keuangan memungkinkan masyarakat memiliki dana darurat, melakukan pembelanjaan yang tidak melebihi pendapatan. Satu unit peningkatan dalam pengetahuan keuangan objektif meningkatkan kemungkinan memiliki dana darurat, dan membelanjakan kurang dari pendapatan. Perilaku keuangan jangka panjang yang dilakukan oleh generasi millennial ialah dengan melakukan investasi, merencanakan pensiun dengan memiliki rekening pensiun, dan menetapkan tujuan keuangan jangka panjang. Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang positif. Pendidikan yang dimiliki juga memiliki pengaruh terhadap keputusan keuangan yang akan dilakukan generasi Millennial. Namun kenyataannya generasi Millennial memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah, dan kurang memahami mengenai perilaku keuangan jangka pendek maupun jangka panjang [3].

Keputusan generasi millennial dipengaruhi oleh adanya pengetahuan akuntansi, hal tersebut dikarenakan terdapat pengetahuan serta pertimbangan mengenai informasi akuntansi yang dijadikan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi atau keuangan yang dimiliki oleh seorang investor akan memudahkan dalam mengambil suatu keputusan investasi. *Image* perusahaan menjadi faktor penting ketika generasi millennial akan mengambil suatu investasi, sebab kegiatan operasi serta etika perusahaan menjadi nilai tersendiri bagi calon investornya [4].

Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi diharapkan dapat memanfaatkan kecanggihan internet ataupun buku pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya. Dengan begitu generasi Z tidak perlu khawatir dalam mengambil suatu keputusan investasi. Generasi Z juga diharapkan dapat meningkatkan sikap yang tidak mudah menyerah (*Self Efficacy*) ketika investasi yang dilakukannya melalui kerugian, karena dalam melakukan investasi memiliki keadaan yang tidak dapat diprediksi, yang terkadang dapat memberikan keuntungan, terkadang dapat memberikan kerugian [5].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Generasi Z

Generasi Z adalah transisi dari Generasi Y (generasi millennial). Generasi Z ialah masyarakat yang lahir pada tahun 1995-2010, dengan karakteristik cakap teknologi, mampu berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan *multitasking* [6]. Generasi ini terkadang disebut sebagai generasi internet (I-Generation) atau regenerasi. Generasi Z lebih suka bersosialisasi melalui dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata. Generasi Z mampu menjalankan seluruh kegiatannya dengan bersamaan (*multitasking*) seperti memaikan media sosial menggunakan gadget, mendengarkan musik dengan *earphone*, *browsing* menggunakan komputer [7]. Generasi Z cenderung menjadi *sandwich generation*, yaitu generasi yang terbebani oleh 3 tekanan, diantaranya ialah harus membiayai diri sendiri, membiayai orang tua, dan membiayai keluarga [8].

2.2. Generasi Millennial

Seseorang yang lahir dengan rentang tahun 1980-1995 termasuk ke dalam generasi millennial. Generasi millennial merupakan generasi pertama yang dikenalkan dengan layanan keuangan digital seperti pembelian secara *online* dan pembayaran secara *online* [9]. Generasi millennial akan membentuk komunitas dengan menggunakan teknologi, yang didasari untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi [10]. Masyarakat memiliki stigma bahwa generasi millennial mayoritas boros karena menghabiskan uang

untuk kesenangan semata atau hedon. Oleh sebab itu generasi millennial banyak melakukan kesalahan pengelolaan finansial (Azizah, 2020).

2.3. Keputusan Investasi

Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah uang dengan motif memperoleh keuntungan [12]. Keputusan investasi adalah proses pertimbangan beberapa faktor hingga tercapai sebuah keputusan investasi [13]. Investasi terdiri dari Saham, C-BEST, Reksa Dana dan Surat Berharga Negara [14]. Investasi saham merupakan jenis investasi paling digemari oleh generasi Z dan Millennial, khususnya saham swasta [15]. Dalam mengambil keputusan investasi, Generasi Z tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor [16]. Faktor tersebut diantaranya ialah faktor demografi, literasi keuangan, bias perilaku, persepsi risiko dan persepsi toleransi [17].

2.4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam menerapkan pemahaman konsep, risiko dan keterampilan untuk membuat keputusan secara efektif. [18]. Apabila seseorang memiliki perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, maka ia dinilai memahami literasi keuangan. Dimensi literasi keuangan terdiri dari *Basic* dan *Advance Financial Literacy*. *Basic Financial Literacy* yaitu pengetahuan mengenai perhitungan keuangan dan produk keuangan formal. Sedangkan *Advance Financial Literacy* merupakan pengetahuan mengenai investasi seperti saham, obligasi dan reksa dana baik bagaimana mekanisme transaksi saham, seberapa *return* dan risiko yang ditanggung [19].

2.5. Perilaku Keuangan dan Investasi

Financial Behavior ialah kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pencarian, pengelolaan, hingga menyimpan dana [20]. *Financial behavior* terlihat dari perilaku individu dalam melakukan manajemen keuangan [21]. Perilaku keuangan yang baik tercermin dari penganggaran keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang atau investasi [22]. Generasi Z dan Millennial memiliki dua strategi yang digunakan dalam berinvestasi, yaitu Strategi Buy & Hold dan Strategi Momentum [15]. Generasi Z dan Millennial menganalisis biaya-manfaat untuk menentukan apakah yang akan mereka investasikan sepadan dengan *return* yang diperoleh [23]. Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penentu perilaku keuangan dan investasi dari generasi Z dan millennial, diantaranya ialah *financial experience*, *financial knowledge*, *financial status*, dan *internal locus of control* [24].

2.6. Investasi dan Persepsi Risiko

Investor tentu tidak dapat menerka secara tepat apa dampak dari investasi yang dilakukan sehingga mereka di bayang-bayangi oleh ketidakpastian akan risiko yang ditanggung, hal ini disebut persepsi risiko (Suhir, et al, 2017). Persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat *financial asset*, fokus pada tujuan serta pengalaman yang dimiliki (Mutawally, 2019). Pengalaman investasi berkaitan dengan persepsi risiko. Semakin berpengalaman investor, maka memandang risiko tidak terlalu bahaya. Sebaliknya, semakin minimnya pengalaman investor, maka persepsi risiko semakin tinggi atau berbahaya (Bone & Saputra, 2019). Persepsi risiko juga berkaitan dengan *return*. Istilah High Risk High Return tentu tidak asing di telinga investor. Seseorang yang memandang rendah risiko mayoritas berani mengambil investasi yang berisiko untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Sebaliknya, seseorang yang memandang tinggi risiko, mayoritas akan berhati-hati dalam berinvestasi sehingga keuntungan yang diperoleh cukup rendah. (Ni Nyoman, et al, 2017).

2.7. Review Perilaku Investasi Pada Generasi Z dan Generasi Milenial di Negara Maju

Penelitian Sylvie Formankova tahun 2019 memperoleh hasil bahwa milenial di Czech Republic melakukan investasi dengan melihat dampak dari investasi tersebut terhadap mereka dan masyarakat. Penelitian Vaishali Rajendra Patil tahun 2021 menunjukkan bahwa milenials di Pune City mempertimbangkan keamanan investasi daripada tingkat pengembalian. Berdasarkan penelitian Ulla Gordillo Kontio tahun 2017, millenials di Meksiko memiliki kesamaan dengan Pune City karena memprioritaskan keamanan investasi. Penelitian Pratim S Patil tahun 2019 memperlihatkan bahwa milenial di negara maju sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan investasi. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Muhammad Arsalan tahun 2021 dimana menunjukkan hasil milenials Pakistan memiliki perilaku investasi yang positif sehingga mengalami kesejahteraan finansial.

2.8. Review Perilaku Investasi Pada Generasi Z dan Generasi Milenial di Negara Berkembang

Penelitian Nelson Lajuni tahun 2018 memperoleh hasil bahwa saat generasi milenial Malaysia berinvestasi, mereka menggunakan sosial media sebagai sumber informasi [25]. Penelitian Rashmy Moray tahun 2019 menunjukkan bahwa jenis investasi yang disukai oleh generasi milenial di India antara lain rekening tabungan dan deposito, real estate, dana simpanan, reksa dana, ekuitas, dan emas [26]. Berdasarkan penelitian Jeni Theresa C. Bona tahun 2019, Generasi Z di Filipina sebagian besar memilih tabungan sebagai instrumen investasi [27]. Penelitian Thi Nha Truc Phan tahun 2021 memperlihatkan bahwa dalam membuat keputusan investasi, generasi milenial dan generasi Z di Vietnam menunjukkan bias heuristik [28]. Sedangkan generasi milenial dan generasi Z di Indonesia menunjukkan bias herding dan risk aversion saat mengambil keputusan investasi berdasarkan penelitian Riska Rosdiana tahun 2020 [29].

2.9. Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z dan Generasi Milenial

Penelitian Randi Saputra tahun 2019 memperoleh hasil bahwa generasi Z di Kota Bandung dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan dan faktor isu keuangan untuk mengambil keputusan investasi [30]. Penelitian Novia Utami tahun 2021 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap generasi Z di Kota Jakarta ketika mengambil keputusan investasi [31]. Berdasarkan penelitian Yola Yolanda tahun 2020, faktor *Financial Literacy* dan *Risk Perception* mempengaruhi keputusan investasi pada generasi millennial di Kota Padang [32]. Penelitian Valendy Paradita tahun 2019 memperlihatkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi millennial, antara lain gender, usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan [33]. Sedangkan keputusan investasi generasi millennial Bangkok Metropolitan Area berdasarkan penelitian Muktapa Leelapamornkit tahun 2020, dipengaruhi pengetahuan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan literatur *review* yaitu mengkaji beberapa jurnal artikel yang relevan dengan judul penelitian ini. Data kualitatif merupakan enis data yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut berupa jurnal atau artikel yang telah dipublikasi. Data yang dimaksud diperoleh dari google scholar atau sumber lain yang serupa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang digunakan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan mencari jurnal tahun 2016-2021 yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Investasi, Persepsi Risiko dan Investasi serta Keputusan Investasi Generasi Z dan Millennial di Negara Maju dan Negara Berkembang. Data yang telah dikumpulkan kemudian di-*review* dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dikembangkan penelitian ini bersifat kepustakaan dengan metode literatur *review* yang merupakan hasil pencarian yang bersumber dari beberapa *platform* jurnal nasional maupun internasional, menggunakan analisis deskriptif berbasis data riset tentang faktor penentu keputusan investasi pada Generasi Z & Millennial. Kriteria pencarian yang digunakan adalah artikel berbahasan Indonesia dan Inggris dalam bentuk artikel, dengan rentang waktu tahun 2017-2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Maju

Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai perilaku investasi pada Generasi Z & millennial di Negara maju :

Tabel 1. Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Maju

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Maju
1	<i>Millennials' Awareness and Approach to Social Responsibility and Investment – Case Study of the Czech Republic</i>	Sylvie Formankova, Oldrich Trenz, Oldrich Faldik, Jan Kolomaznik, and Jitka Sladkova (2019)	Dalam hal investasi, filosofi millennial yang berbeda ini berarti bahwa mereka tidak hanya peduli dengan pengembalian finansial. Millennial ingin melihat apa dampak investasi mereka dan bagaimana mereka bisa berbuat baik untuk masyarakat atau lingkungan.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Maju
2	<i>A Study of Investment Behavior of Millennial's in Pune City</i>	Ms. Vaishali Rajendra Patil dan Dr. Nitin Mali (2021)	Millennial mempertimbangkan keamanan daripada likuiditas dan tingkat pengembalian saat berinvestasi. Millennial lebih menyukai investasi tradisional seperti deposito bank, asuransi dan investasi emas/perak, dibandingkan dengan investasi di pasar saham dan reksa dana karena risiko dan fluktuasi di pasar modal.
3	<i>Millenials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior</i>	Arya Samudra Mahardhika dan Tuti Zakiyah (2020)	Berdasarkan pemetaan dari Laporan Millennial Indonesia (IMR) tahun 2019, pola sikap dan perilaku, serta minat generasi millennial Indonesia. Antara lain mengenai perilaku konsumsi dan belanja kaum millennial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, jumlah yang disisihkan dari pendapatan generasi millennial untuk berinvestasi tidak terlalu signifikan, yaitu sekitar 10,7% dari total pendapatan.
4	<i>Four Mexican Dreams What will drive the Mexican Millennial to invest?</i>	Ulla Gordillo Kontio dan Petri Tapio (2017)	Bagi orang Mexico, investasi memiliki daya tarik emosional karena memberikan ketenangan, kemewahan, dan prestise. Orang Mexico terutama millennial mencari keamanan di semua keputusan keuangan mereka, sehingga banyak pesan dari sektor investasi dan perbankan mempromosikan opsi investasi "tanpa risiko" atau "bebas risiko". Sebab millennial masih rendah kesadaran akan menabung.
5	<i>How Millennials Could Upend Wall Street and Corporate America</i>	Morley Winograd and Dr. Michael Hais (2014)	Millennial lebih siap daripada generasi sebelumnya untuk mengatur entitas ekonomi yang mereka anggap tidak berkontribusi pada kebaikan yang lebih besar. Ketika budaya Wall Street semakin terisolasi dari kepercayaan dan nilai-nilai generasi dewasa terbesar di Amerika, kemungkinan besar akan terganggu oleh keinginan Millennial untuk menggunakan keterlibatan pemerintah pada perekonomian untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan merata.
6	<i>Attitude of the Millennial Generation Towards Cryptocurrency</i>	Pratim S Patil (2019)	Perubahan sikap millennial terhadap investasi keuangan dari pasar keuangan global tradisional sebagai sarana investasi disebabkan oleh periode peningkatan investasi dan pengembalian yang baik dari bentuk mata uang alternatif. Dalam berinvestasi, banyak perilaku investasi yang umum di kalangan millennial sambil menyoroti alasan di balik perilaku mereka. Salah satu alasan millennial dengan cepat mengadopsi industri <i>crypto</i> karena mereka selalu menjadi <i>trendsetter</i> dalam adopsi teknologi dan oleh karena itu adopsi <i>blockchain</i> tidak dapat dihindari.
7	<i>The Impact of Behavioral Finance Factors and the Mediating Effect of Investment Behavior on</i>	Muhammad Arsalan Ali, Khalil ur Rehman, Adnan Maqbool, and Shahid Hussain (2021)	Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa orang-orang Pakistan terutama millennial dengan perilaku investasi positif menikmati kesejahteraan finansial yang lebih baik.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Maju
	<i>Individual's Financial Well-being: Empirical Evidence from Pakistan</i>		
8	<i>Millennials' Awareness and Approach to Social Responsibility – Case Study of the Czech Republic</i>	Sylvie Formankova, Oldrich Trezn, Oldrich Faldik, Jan Kolomaznik, and Jitka Sladkova (2019)	Dalam hal investasi, filosofi millennial yang berbeda ini berarti bahwa mereka tidak hanya peduli dengan pengembalian finansial. Millennial ingin melihat apa dampak investasi mereka dan bagaimana mereka bisa berbuat baik untuk masyarakat atau lingkungan.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa millennial di Czech Republic tidak hanya peduli dengan pengembalian finansial, tetapi mereka juga ingin melihat dampak yang dihasilkan kepada masyarakat ketika mereka berinvestasi (Formankova et al., 2019). Millennial di Pune City mengutamakan keamanan ketika berinvestasi sehingga mereka lebih menyukai investasi tradisional daripada di pasar saham karena terdapat banyak risiko dan berfluktuasi (Patil & Mali, 2021). Menurut laporan millennial Indonesia tahun 2019, millennial di Indonesia menyisihkan hanya 10,7% untuk investasi dari total pendapatan mereka (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Kesadaran untuk menabung atau investasi bagi millennial di Mexico masih rendah sehingga sektor investasi dan perbankan di sana pun harus menyalipkan pesan “tanpa risiko” atau “bebas risiko” (Kontio & Tapio, 2017). Millennial di Amerika lebih siap untuk mengatur entitas ekonomi dan mereka ingin pemerintah terlibat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan merata dengan investasi. Sehingga bisa dibayangkan millennial Amerika memiliki pengaruh pada Wall Street (Winograd & Hais, 2014). Millennial saat ini terutama pada negara maju telah menguasai teknologi dengan sangat apik sehingga mereka banyak yang melakukan investasi pada industri *cryptocurrency* (Patil, 2019). Millennial di Pakistan memiliki perilaku keuangan dan perilaku investasi yang positif sehingga mereka dapat menikmati kesejahteraan finansial yang lebih baik (Ali et al., 2021)..

4.2 Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Berkembang

Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai perilaku investasi pada Generasi Z & millennial di Negara berkembang :

Tabel 2. Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Berkembang

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Berkembang
1	<i>Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation</i>	Nelson Lajuni, Imbarine Bujang, Abd. Aziz Karia dan Yusman Yacob (2018)	Generasi Millennial di Malaysia menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi seputar keuangan. Sehingga informasi yang diperoleh dijadikan dasar untuk melakukan investasi.
2	<i>Investing Behaviour of the IT Millennials with Respect to Retirement Planning</i>	Rashmy Moray, Vanishree Pabalkar dan Nema Buch (2019)	Instrumen investasi yang digemari oleh Millennial di India adalah rekening tabungan dan deposito, <i>real estate</i> , dana simpanan, reksa dana, ekuitas, dan emas. Sedangkan bias perilaku keuangan yang dimiliki generasi millennial di India ialah <i>overconfidence</i> , <i>regret aversion</i> , <i>framing</i> dan

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Perilaku Investasi Generasi Z & Millennial di Negara Berkembang
			<i>hindsight</i> .
3	<i>The Savings Behavior of the IGeneration</i>	Jeni Theresa C. Bona (2019)	Perilaku investasi I-Generation atau Generasi Z di Filipina dipengaruhi oleh teman sebaya dan ajaran orang tua. Umumnya, generasi Z memiliki instrumen investasi berupa tabungan.
4	<i>Investigating Financial Decision-Making When Facing Skewed Distributions of Return: A Survey Study in Vietnam</i>	Thi Nha Truc Phan, Philippe Bertrand, Xuan Vinh Vo dan Kirsten Jones (2021)	Generasi Millennial dan Generasi Z di Vietnam menunjukkan perilaku heuristik saat mengambil keputusan investasi. Heuristik terdiri dari <i>gambler's fallacy bias representativeness, overconfidence, availability bias</i> , dan <i>anchoring</i> .
5	<i>Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation</i>	Riska Rosdiana (2020)	Perilaku investasi Generasi Z dan Generasi Millennial di Indonesia menunjukkan <i>bias herding</i> dan <i>risk aversion</i> . Selain itu, literasi keuangan yang cukup serta kehati-hatian terhadap resiko sangat mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z dan Millennial di Indonesia.
6	<i>Investment Behavior: Factors that Impact African American Women's Investment Behavior</i>	Dr. Crystal R. Hudson, Dr. Marlissa Phillips, Dr. Tonya Smalls dan Dr. John Young (2021)	Investor saham wanita di Afrika didominasi oleh wanita berusia muda atau termasuk generasi Z dan generasi millennial. Investor muda di Afrika memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi serta keyakinan mengelola uang lebih baik daripada investor yang lebih tua
7	<i>Attitudes and Sustainable Investment Behavior of Millennials in China and Germany: Recommendations for Investment Providers</i>	Franziska Schmid, Pierre Rafih dan Karen Lu Guan (2021)	Investor millennial di Cina memprioritaskan kepercayaan dalam membuat keputusan investasi. Generasi tersebut memiliki toleransi risiko yang cukup tinggi dalam memilih investasi.
8	<i>Extension Investing Resources for the Millennial Generation: An Exploratory Study</i>	Kristen Sumpter dan Joan Koonce (2019)	Generasi millennial di Georgia memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, kaum millennial lebih memilih investasi yang direkomendasikan teman atau yang memiliki nilai tinggi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa saat berinvestasi, generasi millennial di Malaysia menggunakan sosial media sebagai sumber informasi [25]. Jenis investasi yang disukai oleh generasi millennial di India antara lain rekening tabungan dan deposito, real estate, dana simpanan, reksa dana, ekuitas, dan emas [26]. Generasi Z di Filipina sebagian besar memilih tabungan sebagai instrumen investasi [27]. Dalam membuat keputusan investasi, generasi millennial dan generasi Z di Vietnam menunjukkan bias heuristik [28]. Sedangkan generasi millennial dan generasi Z di Indonesia menunjukkan *bias herding* dan *risk aversion* saat mengambil keputusan investasi [29].

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pula bahwa investor saham di Afrika didominasi oleh kalangan muda atau Millennial dan Generasi Z dimana memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi [34]. Perilaku tersebut sama dengan perilaku investor Cina dimana kepercayaan diri mempengaruhi keputusan investasi mereka [35]. Generasi millennial di Georgia lebih memilih investasi yang direkomendasikan teman atau yang memiliki nilai tinggi [36].

4.3 Faktor Keputusan Investasi Generasi Z & Millennial

Berikut ini merupakan tabel yang merangkum perolehan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berkenaan dengan faktor keputusan investasi pada Generasi Z & millennial :

Tabel 3. Faktor Keputusan Investasi pada Generasi Z & Millennial

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Faktor Keputusan Investasi Generasi Z & Millennial
1	Analisis Faktor Investasi pada Mahasiswa Generasi Z	Randi Saputra, Budi Rustandi Kartawinata, Candra Wijayangka, dan Nadya Novandriani Karina Moeliono (2019)	Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di Kota Bandung, khususnya pada generasi Z, yaitu pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan dan faktor isu keuangan.
2	<i>The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta</i>	Novia Utami dan Marsiana Luciana Sitanggang (2021)	Keputusan investasi generasi Z di Jakarta dipengaruhi oleh literasi keuangan, oleh sebab itu generasi Z harus lebih banyak memiliki pengetahuan mengenai pengembalian atas investasi, perhitungan jangka waktu investasi, serta risiko yang akan diterima dari investasi yang dilakukan.
3	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang	Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020)	Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada 96 mahasiswa yang merupakan generasi millennial adalah <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> . Sebaiknya generasi millennial ketika berinvestasi harus lebih berani untuk mengambil keputusan dan menerima risiko, karena adanya konsep <i>high risk high return</i> (risiko yang tinggi, pengembalian yang tinggi).
4	<i>Study of Demographic Factors and Financial Literation and its Effect on Individual Investment Decision in Generation X and Generation Y</i>	Valendy Pradita dan Lestari Wiwik (2019)	Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, antara lain gender, usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman investasi, sikap keuangan, perilaku keuangan, serta literasi keuangan.
5	<i>The Influence of Demographic, Financial Literacy and Information Factors on Investment Decision Among Millennial Generations in Bandung</i>	Yustitia Fitris, Raden Aswin Rahadi, Kurnia Fajar Afgani, Nur Arief R. Putranto, Isrochmani Murtaqi, and Taufik Faturohman (2019)	Penelitian dilakukan dengan pengujian regresi linier berganda 5 model regresi linier berganda menggunakan software SPSS, dengan hasil bahwa keputusan investasi pada Generasi Millennial di Kota Bandung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, informasi serta faktor demografi.
6	<i>The Effect of Financial Literacy, Financial Risk</i>	Kevin Hendarto, Njo Anastasia, dan Sautama	Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh toleransi risiko dan literasi keuangan. Literasi keuangan

Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial (Maghfirah Nur Fadilah)

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun	Faktor Keputusan Investasi Generasi Z & Millennial
	<i>Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in the Millennial Generation</i>	Ronni Basana (2021)	mampu menambah pengetahuan serta informasi pada investor mengenai instrument keuangan, oleh sebab itu investor akan semakin percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Toleransi risiko menyebabkan investor yang berani menerima risiko cenderung akan mengambil keputusan yang berani dalam berinvestasi, seperti saham. Sedangkan Generasi sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
7	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Millennial di Kota Batam yang dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi	Isnaini Nuzulu Agustin dan Fiona Lysion (2021)	Dalam penelitian tersebut, memiliki hasil yang diperoleh yaitu <i>Investment Decision Making</i> dipengaruhi secara tidak signifikan oleh <i>Loss Aversion</i> dan <i>Overconfidence</i> . <i>Herding</i> , <i>Financial Literacy</i> , <i>Price Anchoring</i> , dan <i>Investment Decision Making</i> yang dipengaruhi secara positif oleh <i>Availability Bias</i> . <i>Investment Decision Making</i> dipengaruhi signifikan yang negatif oleh <i>Representative Bias</i> . Sedangkan <i>Locus of Control</i> tidak dapat melakukan moderasi antara <i>Representative Bias</i> terhadap <i>Investment Decision Making</i> dan <i>Availability Bias</i> terhadap <i>Investment Decision Making</i>
8	<i>The Influence of Investment Knowledge and Risk Perception on Mutual Fund Choices among Millenials Investors in Bangkok Metropolitan Area</i>	Muktapa Leelapamornkit dan Thanonporn Sethjinda (2020)	Penelitian dilakukan kepada 427 sampel dengan mengemukakan hasil bahwa pengetahuan investor, kecemasan investor, kecenderungan mengambil risiko, dan penghindaran risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa generasi Z di Kota Bandung dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan dan faktor isu keuangan untuk mengambil keputusan investasi [30]. Literasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap generasi Z di Kota Jakarta ketika mengambil keputusan investasi [31]. *Financial Literacy* dan *Risk Perception* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada generasi millennial di Kota [32]. Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi millennial, antara lain gender, usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman investasi, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan [33].

Menurut tabel tersebut, terlihat bahwasannya generasi millennial di Kota Bandung ketika melakukan pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, informasi, serta faktor demografi [37]. Keputusan investasi generasi millennial yang terdapat pada wilayah Indonesia dipengaruhi oleh literasi keuangan dan toleransi risiko [38]. Generasi millennial di Kota Batam dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh faktor *Overconfidence*, *Loss Aversion*, *Herding*, *Financial Literacy*, *Price Anchoring*, dan *Availability Bias* [39]. Pengetahuan investor, kecemasan investor, kecenderungan mengambil risiko, dan penghindaran risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi generasi millennial di Bangkok Metropolitan Area [40].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pengamatan yang dilakukan pada berbagai artikel jurnal, ialah generasi Z dan Millennial di Negara maju sudah paham mengenai teknologi dan perkembangan investasi sehingga dalam melakukan investasi, generasi tersebut ikut memikirkan dampak dari investasi yang dilakukan. Sedangkan

generasi Z dan Millennial di Negara berkembang lebih memilih jenis investasi yang lebih aman dan mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat berinvestasi. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku investasi generasi Z dan Millennial antara lain literasi keuangan, sikap keuangan, dan persepsi risiko. Karena terdapat keterbatasan *literature review* ini, peneliti merekomendasikan selanjutnya, para peneliti dapat memperbanyak penelitian terhadap Negara berkembang maupun Negara maju lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fitriani and A. Widodo, "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL ATTITUDE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GENERASI Z." 2020.
- [2] M. van Deventer, "African Generation Y students' personal finance behavior and knowledge," *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 17, no. 4, pp. 136–144, Nov. 2020, doi: 10.21511/imfi.17(4).2020.13.
- [3] K. T. Kim, S. G. Anderson, and M. C. Seay, "Financial Knowledge and Short-Term and Long-Term Financial Behaviors of Millennials in the United States," *J. Fam. Econ. Issues*, Oct. 2018, doi: <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9595-2>.
- [4] D. N. Priswari and Munari, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENNIAL," *Conf. Econ. Bus. Innov.*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [5] B. R. Kartawinata and C. Wijayangka, "PENGARUH PERSONAL INTEREST DAN SELF CONTROL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA GENERASI Z DI BANDUNG," *J. Din. Ekon. Pembang.*, vol. 4, no. 1, pp. 426–432, Jan. 2021, doi: 10.33005/jdep.v4i1.203.
- [6] K. Laturette, L. P. Widianingsih, and L. Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *J. Pendidik. Akunt. JPAK*, vol. 9, no. 1, pp. 131–139, 2021.
- [7] R. Rosdiana, "ANALYSIS OF INVESTMENT INTERESTS, MOTIVATION, SOCIAL ENVIRONMENT, FINANCIAL LITERACY (COMPARATIVE STUDY OF GENERATION Z AND MILLENNIAL GENERATION)," *Int. J. Bus. Econ. Law*, vol. 22, no. 1, pp. 111–121, 2020.
- [8] D. R. Anggarini, A. D. Putri, and L. F. Lina, "Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 147–182, Sep. 2021, doi: 10.54082/jamsi.42.
- [9] R. A. Normawati, S. M. Rahayu, and S. Worokinasih, "Financial Knowledge, Digital Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Satisfaction on Millennials," 2021, doi: 10.4108/eai.6-3-2021.2305967.
- [10] K. Hendarto, N. Anastasia, and S. R. Basana, "The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation," *Petra Int. J. Bus. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–22, Jun. 2021, doi: 10.9744/ijbs.4.1.11-22.
- [11] N. S. Azizah, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENNIAL," *Prisma Platf. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–101, 2020.
- [12] A. F. Audini, A. M. Mus, and H. Sjahruddin, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Varaibel Moderasi," *NIAGAWAN*, vol. 9, no. 2, pp. 102–107, 2020, doi: <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>.
- [13] G. S. Gustika and H. Yaspita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat," *J-MAS J. Manaj. Dan Sains*, vol. 6, no. 1, pp. 261–269, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>.
- [14] PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021. [Online]. Available: <https://www.ksei.co.id/>
- [15] E. L. M. Sitingjak, "Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham Menurut Generasi X, Y, Dan Z," *J. Pasar Modal Dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 67–78, 2019, doi: <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i1.10>.
- [16] O. E. Ogunlusi and O. Obademi, "The Impact of Behavioural Finance on Investment Decision-making: A Study of Selected Investment Banks in Nigeria," *Glob. Bus. Rev.*, pp. 1–17, 2019, doi: <https://doi.org/10.1177/0972150919851388>.
- [17] P. Hunguru, V. Sibanda, and R. Tadu, "Determinants of Investment Decisions: A Study of Individual Investors on the Zimbabwe Stock Exchange," *Appl. Econ. Finance*, vol. 7, no. 5, pp. 38–53, 2020, doi: <https://doi.org/10.11114/aef.v7i5.4927>.

- [18] Tim GLN, "Materi Pendukung Literasi Finansial," Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- [19] I. F. Yudasella and A. Krisnawati, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDUNG," *J. Mitra Manaj.*, vol. 3, no. 6, pp. 674–687, Jul. 2019, doi: 10.52160/ejmm.v3i6.245.
- [20] B. F. Arianti, "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 13–36, 2020, doi: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- [21] T. K. Khairunnisa, G. N. Ahmad, and E. Gurendawati, "Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di DKI Jakarta," *JRMSI J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 381–403, 2020, doi: <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.010>.
- [22] V. Deenanath, S. M. Danes, and J. Jang, "Purposive and Unintentional Family Financial Socialization, Subjective Financial Knowledge, and Financial Behavior of High School Students," *J. Financ. Couns. Plan.*, vol. 30, no. 1, pp. 83–96, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.1891/1052-3073.30.1.83>.
- [23] E. Loveland, "Instant Generation," *J. Coll. Admiss.*, vol. 235, pp. 34–38, 2017.
- [24] R. Iramani and Lutfi, "An Integrated Model of Financial Well-Being: The Role of Financial Behavior," *Grow. Sci.*, vol. 7, no. 3, pp. 691–700, 2021, doi: <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>.
- [25] N. Lajuni, I. Bujang, Abd. A. Karia, and Y. Yacob, "Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation," *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, vol. 20, no. 2, pp. 92–98, 2018, doi: <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>.
- [26] R. Moray, V. Pabalkar, and N. Buch, "Investing Behaviour of the IT Millennials with Respect to Retirement Planning," *Asian J. Empir. Res.*, vol. 9, no. 8, pp. 188–201, 2019, doi: <https://doi.org/10.18488/journal.1007/2019.9.8/1007.8.188.201>.
- [27] J. T. C. Bona, "The Savings Behavior of the IGeneration," *Religación*, vol. 4, no. 15, pp. 122–128, 2019.
- [28] T. N. T. Phan, P. Bertrand, X. V. Vo, and K. Jones, "Investigating financial decision-making when facing skewed distributions of return: A survey study in Vietnam," *Q. Rev. Econ. Finance*, 2021, doi: 10.1016/j.qref.2021.04.015.
- [29] R. Rosdiana, "Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation," *Dinasti Int. J. Econ. Finance Account.*, vol. 1, no. 5, pp. 766–780, 2020, doi: <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i5.595>.
- [30] R. Saputra, B. R. Kartawinata, C. Wijayangka, and N. N. K. Moeliono, "ANALISIS FAKTOR INVESTASI PADA MAHASISWA GENERASI Z," p. 18.
- [31] N. Utami, M. L. Sitanggang, and M. L. Sitanggang, "The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta," *Inovbiz J. Inov. Bisnis*, vol. 9, no. 1, p. 33, Jun. 2021, doi: 10.35314/inovbiz.v9i1.1840.
- [32] Y. Yolanda and A. Tasman, "Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang," *J. Ecogen*, vol. 3, no. 1, p. 144, Mar. 2020, doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8533.
- [33] Valendy Pradita, Wiwik Lestari, and Himapas STIE Perbanas Surabaya, "ICOBBI2019 - Valendy Pradita - Study of Demographic Factors and Financial Literation and its Effect on Individual Investment Decision in Generation X and Generation Y," p. 153990 Bytes, 2019, doi: 10.6084/M9.FIGSHARE.9849122.
- [34] C. R. Hudson, M. Phillips, T. Smalls, and J. Young, "Investment Behavior: Factors that Impact African American Women's Investment Behavior," *Rev. Black Polit. Econ.*, vol. 48, no. 3, pp. 349–367, Sep. 2021, doi: 10.1177/0034644620986882.
- [35] F. Schmid, P. Rafih, and K. L. Guan, "Attitudes and Sustainable Investment Behavior of Millennials in China and Germany: Recommendations for Investment Providers," *Innov. Kreat. Chinas Wirtsch.*, vol. 1, no. 17, pp. 433–464, 2021, doi: https://doi.org/10.1007/978-3-658-34039-1_17.
- [36] K. Sumpter and J. Koonce, "Extension Investing Resources for the Millennial Generation: An Exploratory Study," *J. Ext.*, vol. 57, no. 1, pp. 1–9, 2019.
- [37] Y. Fitria, R. A. Rahadi, K. F. Afgani, N. A. R. Putranto, I. Murtaqi, and T. Faturohman, "The Influence of Demographic, Financial Literacy and Information Factors on Investment Decision

- Among Millennial Generations in Bandung,” *Eur. J. Bus. Manag. Res.*, vol. 4, no. 6, Nov. 2019, doi: 10.24018/ejbmr.2019.4.6.152.
- [38] K. Hendarto, N. Anastasia, and S. R. Basana, “The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation,” *Petra Int. J. Bus. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–22, Jun. 2021, doi: 10.9744/ijbs.4.1.11-22.
- [39] Isnaini Nuzula Agustin and F. Lysion, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi,” *Conf. Manag. Bus. Innov. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 2081–2098, 2021.
- [40] M. Leelapamornkit and T. Sethjinda, “The Influence of Investment Knowledge and Risk Perception on Mutual Fund Choices among Millennials Investors in Bangkok Metropolitan Area,” p. 6, 2020.